



Compiled by

**Research Team**

+62 21 2555 6138 Ext. 8304  
research@phintracosekuritas.com

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (21/4). Pelemahan indeks disebabkan oleh kekhawatiran investor bahwa kesepakatan damai antara AS dan Iran tidak akan tercapai sebelum gencatan senjata berakhir. Menjelang penutupan pasar, kecemasan tentang prospek kesepakatan damai AS-Iran meningkat di tengah laporan bahwa perjalanan Wakil Presiden AS JD Vance untuk bergabung dalam negosiasi Iran ditunda karena kurangnya komitmen dari Iran. Sebelumnya Trump mengatakan berharap AS dan Iran untuk mencapai kesepakatan, namun juga menambahkan bahwa militer AS siap untuk membomb Iran jika kesepakatan tidak ditandatangani sebelum batas waktu gencatan senjata yang tidak akan diperpanjang.

Namun kemudian Presiden Trump mengatakan akan memperpanjang gencatan senjata antara AS dan Iran hingga Iran dapat mengajukan proposal negosiasi yang terpadu. Presiden Trump mengatakan atas permintaan Pakistan, AS menunda serangan terhadap Iran hingga para pemimpin dan perwakilan Iran dapat mengajukan proposal yang terpadu. Hal ini diperkirakan akan menjadi faktor positif walaupun sementara karena akan memberikan waktu kepada kedua negara untuk melanjutkan perundingan perdamaian.

Harga minyak ditutup menguat (21/4), dipicu kekhawatiran tidak terjadinya negosiasi AS-Iran, sebelum Trump memutuskan untuk memperpanjang gencatan senjata. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 6 bps ke level 4.313% (21/4). Harga emas *spot* melemah 0.9% ke level US\$4,777/troy oz (21/4).

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 21-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom Unemployment Rate (Feb)	4.90%	5.20%	5.20%
United Kingdom Average Earnings incl Bonus (3Mo/Yr) (Feb)	3.80%	3.60%	4.10%
United Kingdom Employment Change (Feb)	25.00 K	-35.00 K	84.00 K
Euro Area ECB Guindos Speech	-	-	-
Euro Area ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	-20.40	-3.60	-8.50
Germany ZEW Economic Sentiment Index (Apr)	-17.20	-5.00	-0.50
U.S Retail Sales MoM (Mar)	1.70%	1.40%	0.70%
U.S Retail Sales Ex Autos (MoM)	1.90%	1.40%	0.70%

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Tabel 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 22-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Apr)	22-Apr-26	4.75%	4.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Apr)	22-Apr-26	3.75%	3.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Apr)	22-Apr-26	5.50%	5.50%
Indonesia Loan Growth YoY (Mar)	22-Apr-26	7.50%	9.37%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Mar)	22-Apr-26	3.30%	3.00%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Mar)	22-Apr-26	0.60%	0.40%
Euro Area Government Budget to GDP (2025)	22-Apr-26	-3.20%	-3.10%
Euro Area Government Debt to GDP (2025)	22-Apr-26	87.60	87.10

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

### Global Indices as of 21-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,715.33	13.03	0.77%
STI	5,014.96	10.89	0.22%
SSEC	4,085.08	2.95	0.07%
HSI	26,487.48	126.41	0.48%
Nikkei	59,094.34	-254.83	-0.43%
CAC 40	8,235.72	-95.33	-1.14%
DAX	24,270.87	-146.93	-0.60%
FTSE	10,498.09	-110.99	-1.05%
DJIA	49,149.38	-293.18	-0.59%
S&P 500	7,064.01	-45.13	-0.63%
Nasdaq	24,259.96	-144.429	-0.59%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

### Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	89.33	-0.34	-0.38%
Oil Brent	98.24	-0.24	-0.24%
Nat. Gas	2.68	-0.02	-0.59%
Gold	4,741.85	21.81	0.46%
Silver	77.53	0.81	1.05%
Coal	132.90	0.30	0.23%
Tin	49,930.00	-754.00	-1.49%
Nickel	18,238.00	88.00	0.49%
CPO KLCE	4,559.00	61.00	1.36%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com) | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

### Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,143.00	-25.00	-0.15%
EUR/USD	1.18	0.00	0.06%
USD/JPY	159.27	-0.10	-0.06%

Source : [Bloomberg](https://Bloomberg.com)

### Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS2023II dibuat dengan TradingView.com, Apr 22, 2026 07:35 UTC+7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7650] [Pivot : 7600] [Support : 7500]

IHSG ditutup melemah di level 7,559.38 (-0.46%) pada perdagangan Selasa (21/4), setelah sempat melemah hingga level 7511. Secara teknikal, histogram MACD IHSG masih berada di area positif, meskipun mulai terjadi penyempitan. *Stochastic RSI* masih berada di area *overbought* dan melanjutkan penurunan ke arah *pivot*. IHSG sudah menutup *gap down* di 7527 dan masih bertahan di atas level 7500. Sehingga diperkirakan IHSG akan bergerak pada kisaran 7500-7650.

MSCI mengumumkan masih akan membekukan *rebalancing* indeks saham Indonesia untuk periode Mei 2026. Namun tidak lagi menyinggung penurunan status pasar modal Indonesia ke *frontier market*, sehingga hal ini mengurangi salah satu kekhawatiran investor. MSCI masih akan mengevaluasi konsistensi dan efektivitas kebijakan baru, khususnya peningkatan transparansi data kepemilikan saham dan rencana kenaikan batas minimum *free float* menjadi 15%. Investor juga mengantisipasi MSCI akan menghapus saham yang masuk dalam kategori *High Shareholding Concentration* (HSC). Sehingga saham BREN dan DSSA berpotensi akan dikeluarkan dari *MSCI Global Standard Indexes*, namun hal ini sudah diantisipasi sebelumnya. MSCI akan memberikan pengumuman lebih lanjut pada Juni 2026.

Investor akan mencermati hasil RDG BI yang diperkirakan akan mempertahankan *BI Rate* tetap di level 4.76% (22/4). Selain itu juga akan dirilis data pertumbuhan kredit bulan Maret 2026 yang diperkirakan melambat menjadi 7.5% dari 9.37% di Februari 2026.

*Top picks* (22/4): BMRI, PANI, PTRO, SSIA dan ACES.

## POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Selasa (21/3).
- Pelemahan indeks disebabkan oleh kekhawatiran investor bahwa kesepakatan damai antara AS dan Iran tidak akan tercapai sebelum gencatan senjata berakhir.
- Perundingan AS-Iran di Pakistan ditunda (21/4).
- Presiden Trump akan memperpanjang gencatan senjata dengan Iran sampai Iran sampaikan proposal terpadu (21/4).
- Harga minyak ditutup menguat (21/4), sebelum Trump memutuskan untuk memperpanjang gencatan senjata.
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 6 *bps* ke level 4.313% (21/4).
- Harga emas *spot* melemah 0.9% ke level US\$4,777/*troy oz* (21/4).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak pada kisaran 7500-7650.
- *Top picks* (22/4): BMRI, PANI, PTRO, SSIA dan ACES.

## JCI Statistics as of 21-04-2026

7559.380	-0.46%
-34.731	
	<b>Value</b>
%Weekly	-1.52%
%Monthly	3.52%
%YTD	-12.58%

T. Vol (Shares)	41.53 B
T. Val (Rp)	17.98 T
F. Net (Rp)	473.88 B
2026 F. Net (Rp)	-39.00 T
Market Cap. (Rp)	13,443 T

2026 Lo/Hi	6971.03 / 9134.70
Resistance	7650
Pivot Point	7600
Support	7500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 21-04-2026

273.420	-0.58%
-1.592	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar`26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-May-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### ADHI PT Adhi Karya (Persero) Tbk

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mencatat nilai kontrak baru Rp4.72 triliun pada 1Q26, melonjak 131.5% YoY, menandakan awal tahun yang agresif. Namun, portofolio masih didominasi proyek pemerintah (76%), disusul BUMN (22%) dan swasta (2%). Segmen *Engineering & Construction* menjadi kontributor utama (95%), dengan mayoritas kontrak berasal dari proyek non-JO. Kinerja didukung sejumlah proyek strategis seperti penanganan bencana, pengendalian banjir, pembangunan RSUD, serta proyek tol. Ke depan, ADHI akan fokus memperkuat bisnis konstruksi melalui efisiensi dan tata kelola.

### MMIX PT Multi Medika Internasional Tbk

PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) menargetkan percepatan pertumbuhan pada 2026 melalui inovasi produk, ekspansi distribusi, dan efisiensi operasional. Pada 2025, perseroan berhasil berbalik mencetak laba Rp5.2 miliar (+334% YoY) dengan pendapatan Rp201.5 miliar (+5% YoY), didorong kinerja kuat produk popok bayi. Profitabilitas juga membaik, tercermin dari kenaikan margin, EBITDA, dan arus kas operasional. Untuk 2026, MMIX membidik pendapatan Rp382 miliar, dengan strategi memperluas kanal distribusi (*modern trade, general trade, e-commerce*) dan diversifikasi produk seperti wet tissue dan bamboo tissue. Fokus efisiensi serta ekspansi kanal baru juga dilakukan untuk menjaga pertumbuhan di tengah tekanan daya beli.

### WTON PT Wika Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) memperoleh kontrak baru senilai Rp104 miliar dari proyek ekspansi pabrik tisu milik OKI Pulp & Paper di Sumatra Selatan. Dalam proyek ini, perseroan memasok tiang pancang dari fasilitas di Lampung, memanfaatkan keunggulan jaringan pabrik yang tersebar untuk menekan biaya logistik dan mempercepat pengiriman. Pengerjaan proyek diperkirakan berlangsung sekitar delapan bulan dengan penggunaan beton pracetak berkualitas tinggi. Kontrak ini mempertegas komitmen WTON untuk menjaga standar mutu produk yang tinggi serta menghadirkan solusi beton pracetak yang andal.

### FOLK PT Multi Garam Utama Tbk

PT Multi Garam Utama Tbk (FOLK) resmi mengakuisisi 99.96% saham Traya Multi Investama (TMI) senilai Rp249.9 juta atau setara dengan 2,499 saham, efektif 17 April 2026, sehingga menjadi pemegang saham pengendali. Aksi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi untuk memperluas portofolio dan menciptakan sumber pertumbuhan baru. Manajemen menegaskan transaksi tidak berdampak negatif terhadap operasional, hukum, maupun kondisi keuangan perseroan.

### UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) akan membagikan dividen total Rp5.92 triliun atau sekitar 40% dari laba bersih 2025 yang sebesar Rp14.81 triliun, sehingga para investor akan menerima dividen sebanyak Rp1,663 per saham dengan yield sekitar 5.26%. Dividen tersebut sudah termasuk interim Rp567 per saham, sehingga sisa dividen final sebesar Rp1,096 per saham. Sementara itu, 60% laba atau Rp8.88 triliun ditahan untuk ekspansi. Berikut jadwal dividen UNTR. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 24 April 2026, Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 27 April 2026, Cum dividen pasar tunai pada 28 April 2026, Ex dividen pasar tunai pada 29 April 2026. Sementara pembayaran dividen akan dilakukan pada 18 Mei 2026.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
MGLV	Rp1915	14-Apr-26	13-May-26	21-May-26
OLIV	Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
PJAA	Rp26	22-Apr-26	23-Apr-26	13-May-26
RUPST				Date
BELL				22-Apr-26
CINT				22-Apr-26
DKFT				22-Apr-26
POLI				22-Apr-26
POLU				22-Apr-26
ULTJ				22-Apr-26
RUPSLB				Date
EDGE				22-Apr-26
EMAS				22-Apr-26
KDSI				22-Apr-26
MINE				22-Apr-26
PYFA				22-Apr-26

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.